

## Pemeriksaan Kesehatan Warga Panti Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa, Sambikerep, Surabaya

### *Community Health Examination at Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa Orphanage, Sambikerep, Surabaya*

**Juliana Christyaningsih<sup>1</sup>, Kiaonarni Ongko Waluyo<sup>1\*</sup>, Museyaroh<sup>1</sup>, Nuning Marina Pengge<sup>1</sup>, Lully Hani Endarini<sup>1</sup>, Suliati<sup>1</sup>, Nurul Hindaryani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Jl. Pucang Jajar Tengah 56 Surabaya

\*Penulis Korespondensi: E-mail: [kiaonarni@gmail.com](mailto:kiaonarni@gmail.com)

**Abstrak:** Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa Sambikerep, Surabaya, Indonesia, menerima penitipan anak, khususnya anak terlantar dan lansia, berjumlah 48 orang terdiri dari 18 lansia, 20 anak, 10 remaja, sedangkan pengelola Yayasan Cinta Kasih sejumlah 6 orang. Sejak masa pandemi, anak dan lansia di Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa tersebut jarang mendapat layanan kesehatan dan keterbatasan ruang gerak anak-anak. Tim Pengabdian Polkesbaya mempunyai solusi yaitu anak di Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa akan mendapat pemeriksaan tumbuh kembang anak, Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, pemeriksaan Status Gizi, penyuluhan cara menyikat gigi yang benar, sedang untuk dewasa dan lansia adalah pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat. Hasil yang didapat adalah Penyuluhan oleh tim pengabdian diikuti dengan baik dan antusias oleh warga Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa. Status gizi dan tumbuh kembang anak dan bayi di Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa didapatkan anak kategori kurus 3%, gemuk 9%, obesitas dan BB kurang masing2 3% dan BB lebih 6%, sedangkan 6% dewasa/ lansia didapatkan kadar glukosa darah dan asam urat tinggi. Disarankan kegiatan serupa dapat dilakukan secara periodik agar warga Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa dapat terpantau status kesehatannya.

**Kata kunci:** Pemeriksaan kesehatan, warga panti YCKIT

**Abstract:** The Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa (YCKIT), Sambikerep, Surabaya, Indonesia, accepts child care, especially neglected children and the elderly, totaling 48 people consisting of 18 elderly, 20 children, 10 teenagers, while the managers of the YCKIT are 6 people. Since the pandemic, children and the elderly at the YCKIT have rarely received health services and limited space for children to move. The Polkesbaya Service Team has a solution, namely that children at the YCKIT will receive child development checks, Clean and Healthy Living Counseling, Nutrition Status checks, counseling on how to brush their teeth properly, while for adults and the elderly are health services in the form of blood pressure checks blood, blood sugar and uric acid. The results obtained were counseling by the service team followed well and enthusiastically by the residents of the YCKIT. The nutritional status and growth and development of children and infants at the YCKIT found children in the category of thin 3%, obese 9%, obese and underweight respectively 3% and over 6%, while 6% adults/elderly obtained blood glucose and uric acid high levels. It is recommended that similar activities be carried out periodically so that the residents of the YCKIT can monitor their health status.

**Keywords:** Community health examination, YCKIT orphanage residents

### PENDAHULUAN

Permasalahan sosial yang banyak terjadi di masyarakat adalah anak terlantar, anak jalanan, pengemis, orang cacat, lansia terlantar, keluarga miskin, keluarga bermasalah sosial, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk menanggulangi hal tersebut yaitu dengan

didirikan lembaga sosial berupa panti asuhan anak. Peran lembaga sosial ini sangatlah penting untuk terciptanya kesejahteraan anak terlantar dan salah satunya yaitu Panti Asuhan Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa (YCKIT) Sambikerep, Surabaya. Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya adalah suatu lembaga hukum yang perannya sebagai pengganti

keluarga yaitu memberikan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan pendidikan kepada lansia dan anak-anak terlantar, beralamat di Jalan Bringin no.5 Sambikerep Surabaya dan di Villa Chery, desa Sumber Rejo Batu Malang. dikelola oleh Pdt TSE Ratna Susiani dengan pengurus yang lain yang ada di Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya.

Para anak dan para lansia yang tinggal di Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, pengelola tidak membatasi dari asal usul yang ada sehingga banyak keluarga yang menitipkan para lansia di tempat ini dan ada juga orang tua yang menitipkan anaknya namun tidak pernah datang berkunjung.

Pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia, berdampak secara langsung pada masyarakat, banyaknya jumlah warga yang meninggal dan sakit parah. Hal ini berdampak secara tidak langsung pada kehidupan warga di Panti Asuhan YCKIT. Salah satu upaya pemerintah untuk mengantisipasi virus Covid 19 dengan melaksanakan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kesehatan warga di Panti Asuhan YCKIT perlu diperhatikan karena jika warganya terutama pengelolanya sakit maka akan berpengaruh pada layanan anak-anak dan lansia sehingga perlu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, diantaranya pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat

Sejak masa pandemi, anak dan lansia di Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya jarang mendapat layanan kesehatan dan ada keterbatasan ruang gerak. Terkait dengan hal diatas maka tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya (Polkesbaya) akan melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan bersama di YCKIT, Sambikerep, Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1. Dapat membantu program pemerintah untuk berperan serta menuju Indonesia Sehat yang merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawacita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia

Indonesia, 2. Bagi anak dan lansia di Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya akan mendapatkan layanan kesehatan dari beberapa kompetensi yang dimiliki dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya (Polkesbaya).

Solusi yang ditawarkan yaitu anak di Panti Asuhan YCKIT Sambikerep Surabaya akan mendapat Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, pemeriksaan Status Gizi, penyuluhan cara menyikat gigi yang benar sedang lansia mendapat pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat.

Target luaran selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa bertambahnya pengetahuan anak terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan cara menyikat gigi yang benar, Diketuinya status gizi anak dan hasil pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat bagi lansia. Luan wajib pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian masyarakat. Luan tambahan berupa hak cipta leaflet dan video.

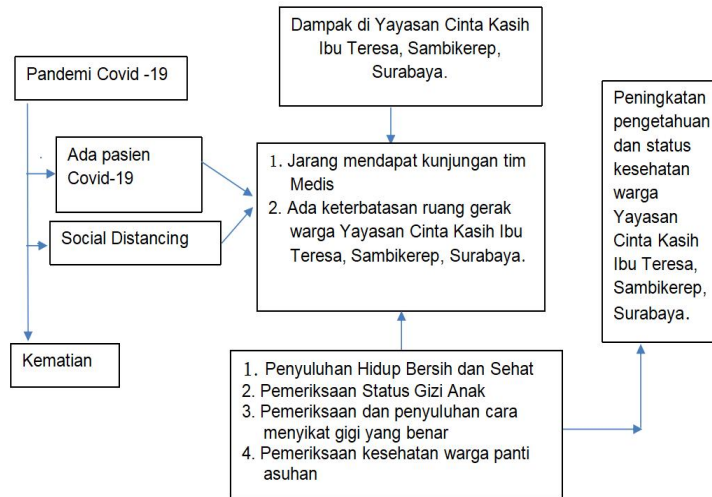
## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Panti Asuhan YCKIT, Sambikerep, Surabaya, Jalan Bringin No.5 Sambikerep Surabaya.

Partisipan kegiatan adalah tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya berasal dari berbagai disiplin bidang ilmu yaitu gizi, teknologi laboratorium medis, kebidanan, keperawatan dan kesehatan lingkungan.

Bahan dan alat yang digunakan pada kegiatan ini yaitu materi penyuluhan PHBS: leaflet, video, slide power point, instrumen pengukuran status gizi: antropometri, materi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta alat pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat: tensimeter, GCU meter.

Metode pelaksanaan kegiatan atau metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan adalah Tim Pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya mengkoordinir pembelian bahan yang diperlukan dan yang akan dibagikan pada masyarakat sasaran, serta menyiapkan materi penyuluhan dan pelatihan bersama.



Gambar 1. Bagan Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Persiapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membuat materi penyuluhan PHBS, materi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi, menyediakan Instrumen pengukuran status gizi, alat dan bahan pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat.

Kontribusi partisipasi mitra dengan menyiapkan tempat untuk berlangsungnya kegiatan pengabdian, memberikan pengumuman kepada warga panti Asuhan untuk tanggal yang telah disepakati agar dapat ikut aktif ambil bagian dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya (Polkesbaya) diantaranya yaitu bagi anak-anak mendapatkan penyuluhan tentang cara menggosok

gigi yang benar dan pendidikan tentang PHBS serta pemeriksaan status gizi, sedangkan bagi para lansia dan pengelola panti asuhan YCKIT mendapatkan pelayanan pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar glukosa darah dan kadar asam urat dalam darah.

Hasil pengabdian tim pengabdian Polkesbaya didapatkan peningkatan pengetahuan bagi anak-anak yang ada di Panti asuhan YCKIT terkait PHBS dan pengetahuan anak terkait cara menggosok gigi dengan benar serta diketahuinya status gizi anak dan lansia (dapat dilihat pada tabel 2, gambar 5). Sedangkan untuk para lansia yang ada di Panti asuhan YCKIT diketahuinya hasil pemeriksaan tekanan darah (dapat dilihat pada tabel 1 gambar 3), pemeriksaan kadar glukosa darah (dapat dilihat pada tabel 3 gambar 7) dan hasil pemeriksaan kadar asam urat dalam darah (dapat dilihat pada tabel 4 gambar 7).



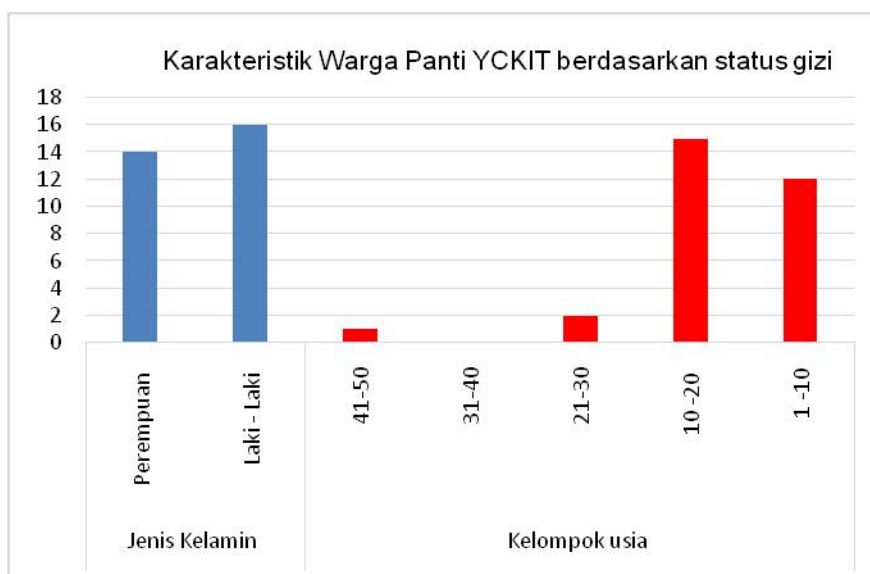
Gambar 2. Karakteristik Warga Panti YCKIT berdasarkan pemeriksaan tekanan darah

**Tabel 1.** Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Warga Panti YCKIT

Tekanan Darah	Jumlah Warga Panti YCKIT	Persentase
> 140/90	6	32%
< 140/90	13	68%



**Gambar 3.** Pemeriksaan tekanan darah pada Warga Panti YCKIT



**Gambar 4.** Karakteristik Warga Panti YCKIT berdasarkan pemeriksaan status gizi



**Gambar 5.** Pemeriksaan Status Gizi Anak

**Tabel 2.** Hasil Pemeriksaan Status Gizi

Status gizi	Jumlah	Prosentasi
Kurus	1	3%
Normal	22	76%
Gemuk	3	9%
Obesitas	1	3%
BB Kurang	1	3%
BB Lebih	2	6%

Tabel 2 terlihat 24% Warga Panti YCKIT memiliki status gizi yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal asupan makanan karena termasuk kategori kurus, gemuk, obesitas, BB lebih dan BB kurang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya karena penyebab langsung seperti gizi (kurangnya asupan makanan) dan infeksi penyakit, sedang faktor tidak langsung adalah ketahanan pangan, pola pengasuhan, serta pelayanan kesehatan lingkungan (Suprayitno & Huzaimah, 2020)

**Tabel 3.** Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah

Kadar glukosa darah	Jumlah	Persentasi
Tinggi (>126 mg/dL)	1	6%
Normal (<126 mg/dL)	17	94%

Tabel 3 diatas didapatkan 6% warga panti YCKIT memiliki kadar glukosa darah sewaktu yang tinggi sehingga perlu mendapatkan perhatian pengelola panti YCKIT dalam hal asupan makanan, misalnya dengan makanan berserat tinggi seperti ubi ungu (Gipyapuri et al., 2020), kayu manis dan jahe merah (Siswandi I & Irawati, 2019), daun kelor (Age, Age, 2021).

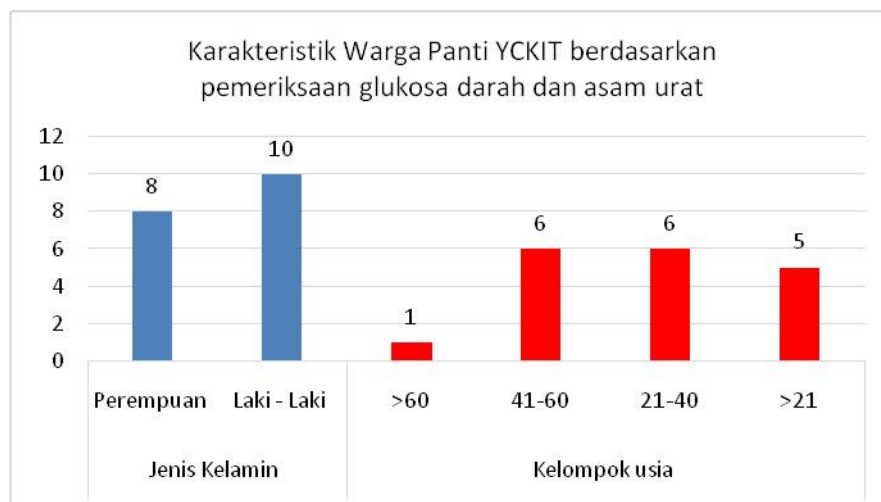
**Tabel 4.** Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Kadar Asam Urat	Jumlah	Persentasi
Tinggi (>8 mg/dL)	1	6%
Normal (<8 mg/dL)	17	94%

Tabel 4 diatas didapatkan 6% warga panti YCKIT memiliki kadar asam urat yang tinggi sehingga perlu mendapatkan perhatian pengelola panti YCKIT dalam hal asupan makanan (Amiruddin M et al., 2019) seperti pemberian sari buah kersen (Mahendra & Arum, 2021).

Dalam menangani kejadian adanya hasil pemeriksaan tekanan darah yang tinggi pada warga Panti Asuhan YCKIT maka perlunya kerjasama dengan Dinas Kesehatan terkait dalam hal ini pelayanan kesehatan primer yaitu puskesmas setempat agar mendapatkan penanganan berupa pemeriksaan secara rutin ke Panti Asuhan dan jika perlu diberikan pengobatan serta edukasi dan pelatihan tentang cara mengendalikan hipertensi dengan program PATUH (Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter; Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur; Tetap diet dengan gizi seimbang; Upayakan aktivitas fisik dengan aman; Hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya).

Demikian pula dengan hasil pemeriksaan dengan kadar gula darah dan kadar asam urat yang tinggi perlu ditangani dengan pemeriksaan rutin dari puskesmas di wilayah Panti Asuhan serta adanya edukasi penyuluhan dan pelatihan cara mengendalikan penyakit yang ditimbulkannya dari berbagai disiplin ilmu.



**Gambar 6.** Karakteristik Warga Panti YCKIT berdasarkan Pemeriksaan Glukosa Darah dan Asam Urat



Gambar 7. Pemeriksaan Glukosa Darah dan Asam Urat

## SIMPULAN

Penyuluhan oleh tim pengabdian diikuti dengan baik dan antusias oleh warga Panti Asuhan Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa meliputi menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi serta cara sikat gigi dengan benar. Pemeriksaan bagi anak-anak berupa pengukuran status gizi dan berat/tinggi badan. Sedangkan bagi warga Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa yang dewasa dan lansia adalah pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat.

Hasil pemeriksaan kesehatan warga panti YCKIT adalah 32% Warga Panti YCKIT memiliki tekanan darah diatas 140/90 mmHg, 24% Warga Panti YCKIT memiliki status gizi tidak ideal, 6% Warga Panti YCKIT memiliki kadar gula diatas 126 mg/dL, serta 6% Warga Panti YCKIT memiliki kadar asam urat diatas 8 mg/dL. Secara umum kesehatan warga panti YCKIT dalam kondisi baik dan perlu ada perhatian pada beberapa warga karena berpotensi tekanan darah tinggi sehingga memerlukan pemeriksaan kesehatan secara berkala

Disarankan kegiatan serupa dapat dilakukan secara periodik agar warga Panti Asuhan Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa senantiasa dapat terjaga status kesehatannya dan pentingnya dilakukannya kembali pengabdian masyarakat ini sesuai kompetensi dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada sesama yang membutuhkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya, Kepala Pusat PPM, dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami berikan warga panti YCKIT, Sambikekep Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Age, Age, S. P. (2021). (2021). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Diabetes Melitus. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 252–257. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i2.10383>
- Amiruddin M., A. N., & Henni Kumaladewi Hengky. (2019). Pola Konsumsi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir Teluk Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 240–249. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.147>
- Gipyapuri, R. A., Susyani, S., & Terati, T. (2020). Pengaruh Pemberian Puding D'Bingu Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Dm Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Sosial Palembang. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(1), 96–101. <https://doi.org/10.46774/pptk.v2i1.96>
- Mahendra, H. I., & Arum, P. (2021). Pengaruh Pemberian Sari Buah Kersen terhadap Kadar Asam Urat pada Penderita

- Hiperurisemia. *Jurnal Gizi*, 10(1), 1.  
<https://doi.org/10.26714/jg.10.1.2021.1-13>
- Siswandi I, Y. S., & Irawati, D. (2019). Efektivitas seduhan kayu manis (Cinnamomum Burmanni) dan jahe merah (Zingiber Officinale) terhadap penurunan GDS pada pasien DM tipe 2. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(2), 1–9.  
<https://doi.org/10.31101/jhes.651>
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Suryanti D., Ali Harokan, Akhmad Dwi Priyatno, S. H. (2022). Analisis Hubungan Kejadian Hipertensi pada Dosen UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. *VII(1)*, 13–23.